

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran informasi dalam memenuhi kebutuhan manusia di kehidupan sehari-hari menjadi cukup krusial seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Artinya informasi bukan sekadar sumber pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan opini, pengambilan keputusan, serta interaksi sosial. Oleh karena untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai media berlomba-lomba menyajikan informasi sebaik mungkin namun dengan tetap memperhatikan dan menjaga kredibilitas sesuai dengan standar jurnalistik yang ada agar dapat memenuhi ekspektasi serta tidak merusak kepercayaan Masyarakat yang semakin kritis terhadap berita yang mereka konsumsi.

Penyajian informasi di media sosial yang dikemas menjadi berita tetap menjadi bagian integral dari praktik jurnanisme. Berita yang disebarluaskan melalui berbagai platform ditujukan untuk masyarakat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Pada awal perkembangannya, jurnanisme mengandalkan media konvensional sebagai sarana penyebaran informasi, seperti koran, radio, dan televisi. Media konvensional bekerja secara terstruktur dan sistematis, dengan tahapan mencakup proses penyaringan, verifikasi, dan penyajian berita. Arti Jurnanisme sendiri merupakan proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyebarluasan informasi dalam bentuk berita kepada khalayak luas (Wangsawardaya, 1984).

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, metode penyebaran berita mengalami perubahan yang signifikan. Kemunculan internet telah menghadirkan media-media baru yang lebih cepat, interaktif, serta lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.

Jurnalisme di era digital memiliki ciri khas tersendiri seperti kecepatan penyampaian informasi, interaktivitas antara media dan audiens hingga kemampuan terhubung antar informasi sehingga, memperluas cara publik memperoleh, menanggapi hingga membagikan berita.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam praktik jurnalisme. Salah satu perubahan paling signifikan dalam industri media adalah kelahiran media online yang berbasis internet. Media online memungkinkan penyebaran berita dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan media konvensional seperti media cetak maupun elektronik. Sejalan dengan pendapat (Allan, 2006) bahwa kehadiran teknologi internet berperan pada perubahan lanskap media ataupun siklus produksi berita dari pengumpulan informasi, hingga proses penyebarannya, sehingga media konvensional harus menyesuaikan diri dengan sistem kerja yang lebih cepat dan responsive.

Berkat kehadiran internet Masyarakat yang sebelumnya perlu menunggu hari selanjutnya untuk mendapatkan berita terbaru dan hanya dapat mengandalkan surat kabar atau siaran televisi, kini dapat dengan mudah mengakses informasi secara real-time melalui berbagai platform online yang tersedia seperti situs web dan media sosial.

Pada tahun 1994 portal berita Republika.co.id muncul sebagai media online pertama di Indonesia, kemudian disusul oleh Tempo Interaktif pada tahun 1996 yang sekarang dikenal sebagai Tempo.co dan sejumlah media online lainnya seperti Kompas.com dan Detik.com. Dewan Pers Indonesia berdasarkan data per Januari 2023 mengonfirmasi sebanyak 1.711 perusahaan media online. Dari jumlah tersebut, 902 perusahaan diantaranya bergerak di bidang media digital, sementara sisanya terdiri dari 423 media cetak, 369 media televisi dan media radio sejumlah 17 perusahaan (Rizaty, 2023). Data ini mengindikasikan bahwa media digital mendominasi dan menjadi sumber utama masyarakat dalam memperoleh informasi.

Selain portal berita daring, perkembangan lebih lanjut dari kemajuan teknologi digital juga melahirkan era media baru, yakni media sosial yang kini menjadi salah satu medium utama dalam penyebaran informasi. Selain sebagai alat komunikasi, media sosial juga punya peran penting dalam proses penyebaran berita secara cepat dan luas.

Peneliti menyertakan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan pengguna internet dan jumlah populasi dari penduduk di Indonesia, sebagai bukti bahwa di Indonesia sendiri penggunaan media sosial dalam penyebaran berita berkembang sangat pesat.

Data ini diperoleh dari dua sumber terpercaya, yaitu Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data pertama yang diperoleh adalah data terbaru yang dirilis oleh (Indonesia, 2024). Data ini mencatat pertumbuhan pengguna internet di kalangan masyarakat Indonesia sepanjang tahun 2022-2023. Pada tahun 2022 lalu, total jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan telah mencapai sekitar 210,03 juta orang. Namun, hanya dalam kurun waktu satu tahun, terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah pengguna internet di Indonesia, mencapai 215,63 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa selama rentang waktu tersebut jumlah pengguna internet di Tanah Air mengalami peningkatan sebesar 2,67% atau bertambah sekitar 5,6 juta orang.

Sedangkan jika dilihat dari sisi demografi dengan menggunakan data milik (Statistik Indonesia, 2023) yang dirilis pada pertengahan tahun 2023 yang menyajikan gambaran keseluruhan dari populasi penduduk Indonesia. Total populasi penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2023 mencapai 278,69 juta jiwa, jumlah ini meningkat sekitar 2,92 juta jiwa atau 1,05% dari jumlah populasi penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2022 lalu dimana pada saat itu hanya mencapai 275,77 juta jiwa. Sehingga, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 278,69 juta jiwa, sekitar 77,36% dari populasi penduduk Indonesia diketahui aktif sebagai pengguna internet dan telah

merasakan manfaat serta kemudahan menggunakan internet. Lalu sisanya merupakan masyarakat yang bukan pengguna dan kemungkinan besar saat ini berada di wilayah pelosok yang tidak dapat dijangkau internet.

Tingginya persentase pengguna internet, terutama media sosial di Indonesia menunjukkan bahwa penetrasi media sosial tidak terbatas pada kelompok atau lapisan masyarakat tertentu, namun mencakup seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Kemunculan teknologi dan internet di era digitalisasi saat ini membawa banyak sekali perubahan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Perkembangan yang pesat ini menciptakan suatu kebutuhan dan mendorong masyarakat untuk terus beradaptasi dengan perubahan tersebut, salah satunya adalah meningkatkan kecenderungan banyak orang untuk lebih memilih media sosial sebagai sarana dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi informasi dibandingkan dengan media konvensional.

Sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi peran media sosial secara signifikan cukup dominan dalam membentuk perubahan sosial di lingkungan Masyarakat. Perubahan yang dimaksud mencakup banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti bagaimana cara masyarakat berinteraksi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam dinamika sosial. Perubahan pola perilaku masyarakat yang semakin bergantung pada platform digital semata hanya untuk memenuhi segala keperluan komunikasi, memperoleh informasi atau hiburan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan tersebut menjadi alasan seseorang memanfaatkan media sosial, dengan tujuan untuk memperoleh salah satunya atau bahkan keduanya.

Dalam hal ini, media sosial menjadi wadah yang sangat relevan dan efisien untuk memenuhi segala kebutuhan tersebut. Sosial media menjadi medium yang tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis pengguna, tetapi juga memperkaya pengalaman digital masyarakat dalam mengakses informasi dan hiburan serta memberikan dampak positif khususnya pada aspek informasi dan komunikasi.

Semakin sering individu menggunakan media sosial, semakin tinggi juga tingkat pemenuhan informasinya, semakin intens penggunaan media sosial akan semakin meningkat pula akses dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan individu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Selain itu media sosial juga menawarkan banyak kemudahan yang sulit ditemukan dalam media konvensional, baik sebagai alat edukasi, komunikasi, informasi, dan interaksi sosial di tengah dinamika perkembangan teknologi yang pesat ini.

Berkat itu masyarakat bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih optimal sebagai penunjang segala aspek dalam kehidupan sehari-hari. Jika diinterpretasikan, respon masyarakat yang tinggi terhadap perkembangan teknologi informasi tidak lagi menjadikan media sosial sebatas alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi, berkomunikasi, atau mencari hiburan semata, melainkan media sosial adalah wadah yang menjadi bagian integral dalam menunjang segala aspek dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Peran serta kehadiran media sosial merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Bagi jurnalis dan institusi media perubahan dan esensi jurnalisisme online membawa tantangan sekaligus peluang baru, baik mempertahankan profesionalisme sekaligus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Melihat adanya peluang di media digital, media online berbasis portal berita juga semakin banyak yang merambah ke media sosial. Hal tersebut dimanfaatkan oleh berbagai media dengan menyajikan berita dalam format yang lebih sederhana, seperti potongan gambar dengan caption informatif, infografis, serta video singkat.

Beberapa portal berita yang sukses menggunakan strategi ini adalah Detik.com, Kumparan, dan Asumsi.co dengan aktif memanfaatkan Instagram, Twitter, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi. Meskipun media sosial menawarkan banyak kemudahan dalam memperoleh maupun menyebarkan informasi, ada tantangan besar yang harus dihadapi, yaitu akurasi dan kredibilitas berita.

Berangkat dari kebutuhan serta peluang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels agar sesuai dengan karakteristik media sosial khususnya platform Instagram. Penyesuaian ini penting agar penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels tetap relevan ditengah perkembangan teknologi informasi dan internet di era digitalisasi saat ini.

Penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels awalnya dirancang untuk media konvensional seperti surat kabar, radio dan televisi. Untuk itu penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels tidak hanya diadaptasi, tetapi juga menjadi indikator untuk mengukur kualitas dan kredibilitas suatu informasi yang disajikan khususnya melalui media sosial yang sesuai dengan standar jurnalistik yang baik. Sehingga, penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels tidak hanya menjadi pedoman bagi jurnalis profesional, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi praktik jurnanisme warga (citizen journalism) khususnya di media sosial Instagram dimana juga merupakan bagian dari praktik jurnalistik.

Sejalan dengan temuan (Bossio, 2017) dalam *Journalism in Social Media* bahwa praktik jurnalistik di media sosial dikendalikan oleh individu pemilik akun sehingga fungsi kontrol sosial dan verifikasi cenderung terabaikan. Oleh karena alasan tersebut, adaptasi terhadap penerapan 9 elemen kaidah jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar etika dalam praktik produksi konten digital, khususnya bagi pelaku individu yang turut dalam penyebaran informasi publik. Menurut (Kusumaningrat, 2016), berita memiliki lima unsur utama yang dapat menjadikan berita tersebut layak untuk dipercaya.

Pertama berita harus berdasarkan fakta yang akurat, kedua berita juga harus bersifat objektif dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu, ketiga berita harus memuat berbagai sudut pandang secara seimbang, keempat berita harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta yang terakhir berita harus relevan. Lima unsur tersebut menjadi indikator dalam memilih sumber berita yang kredibel di media sosial. Indikator tersebut menjadi kriteria utama dalam menilai kredibilitas suatu berita, termasuk berita yang disajikan melalui media sosial.

Beberapa platform yang sedang populer saat ini, diantaranya Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube dan Instagram. Masing-masing menyediakan karakteristik, fitur dan pola konsumsi konten yang beragam, serta telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Salah satu akun pada media sosial Instagram yang cukup aktif dan konsisten dalam menyampaikan informasi dan menyajikan pemberitaan lokal adalah @labuanbajo\_info. Akun Instagram @labuanbajo\_info juga aktif di beberapa platform lainnya, seperti Facebook dan Tiktok. Di Facebook, akun @labuanbajo\_info mengklaim diri sebagai bagian dari praktik jurnalisme di media sosial (citizen journalism).

Namun, dari ketiga platform yang digunakan @labuanbajo\_info, akun media sosial Instagram @labuanbajo\_info yang lebih aktif dan memiliki jangkauan komunikasi yang lebih luas karena memiliki jumlah followers terbanyak. Sebagai media yang fokus pada pemberitaan lokal, akun Instagram @labuanbajo\_info aktif menyajikan berbagai berita yang terjadi di Labuan Bajo, termasuk berita terkait kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023 yang berlangsung di Labuan Bajo pada Januari hingga Mei 2023. Dalam kurun waktu tersebut, akun Instagram @labuanbajo\_info telah mengunggah sebanyak 67 konten berita terkait hasil pertemuan, perkembangan terbaru, serta isu-isu yang dibahas dalam kegiatan Ktt Asean.

Gambar 1.1 Postingan pertama terkait kegiatan Ktt Asean oleh akun Instagram @labuanbajo\_info pada Senin 3 Januari 2023



Gambar 1.1 diatas merupakan postingan pertama dari total 67 konten pemberitaan oleh akun Instagram @labuanbajo\_info terkait kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023 di Labuan Bajo. Pada caption akun Instagram @labuanbajo\_info mengatakan bahwa “Wakil Bupati Manggarai Barat Dr.Yulianus Weng, M.Kes didampingi Kepala Bappedda Petrus Antonius Rasyid dan Kabag Prokopim Teobaldus Landi Julita menerima kunjungan Menteri Luar Negri Retno Lestari Priansari Marsudi, LL.M bersama Sekjen Kementerian Luar Negri Cecep Herawan, serta Kepala Biro Dukungan Strategis Pimpinan (BDSP) Achmad Rixal Purnama di Bandara Komodo Labuan Bajo Manggarai Barat pada Senin, 3 Januari 2023.

Menlu Retno Lestari dan rombongan akan melakukan kunjungan kerja di Labuan Bajo selama 3 (tiga) hari dari tanggal 3 hingga 5 Januari 2023. Tiba di Bandara Internasional Komodo sekitar jam 15.00 WITA, Menlu Retno Lestari dan rombongan diterima di ruang VIP Bandara, kemudian meninjau insfrastruktur dan fasilitas Bandara dari ruang VIP, ruang kedatangan dan Runway Bandara. Peninjauan infrastruktur dan fasilitas Bandara tersebut terkait dengan kesiapan Labuan Bajo menjadi tuan rumah kegiatan International Asean Semmit pada tahun 2023 ini, Sumber: Dinas Kominfo Mabar”

Berdasarkan instrument yang ditetapkan pada penelitian ini, dari total 67 konten komunikasi di feeds media sosial terkait pelaksanaan kegiatan Ktt Asean di Labuan Bajo oleh akun Instagram @labuanbajo\_info, masing-masing telah dibagi sesuai kategori postingan berita yang hendak diukur berdasarkan sembilan elemen jurnalistik milik Bill Kovach dan Tom Rosentiels, dari 6 bagian kategorisasi unggahan pertama pada Senin 3 Januari 2023 termasuk dalam kategori “Sumber berita tidak ditemukan”.

Gambar 1.2 Postingan terakhir terkait kegiatan Ktt Asean oleh akun Instagram @labuanbajo\_info pada Minggu 14 Mei 2023



Gambar 1.2 diatas merupakan postingan terakhir dari total 67 konten pemberitaan oleh akun Instagram @labuanbajo\_info terkait kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN 2023 di Labuan Bajo.

Pada caption akun Instagram @labuanbajo\_info mengatakan bahwa “Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-42 ASEAN 2023 memperkuat kesiapan Labuan Bajo tidak hanya sebagai destinasi untuk berwisata, tapi juga sekaligus destinasi Meeting, Incentive, Conference, Exhibition (MICE) kelas dunia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melihat tren positif sektor pariwisata dan ekonomi kreatif kedepan akan sesuai Konferensi Internasional Negara-Negara di Asia Tenggara. Kunjungan Wisatawan akan meningkat dan potensi peningkatan itu akan membantu mencapai target jumlah kunjungan wisman sebesar 8,5 Juta wisatawan di 2023”

Berdasarkan instrument yang ditetapkan pada penelitian ini, dari total 67 konten komunikasi di feeds media sosial terkait pelaksanaan kegiatan Ktt Asean di Labuan Bajo oleh akun Instagram @labuanbajo\_info, masing-masing telah dibagi sesuai kategori postingan berita yang hendak diukur berdasarkan sembilan elemen jurnalistik milik Bill Kovach dan Tom Rosentiels, dari 6 bagian kategorisasi postingan terakhir terkait kegiatan Ktt Asean oleh akun Instagram @labuanbajo\_info pada Minggu 14 Mei 2023 termasuk dalam kategori “Tidak mencantumkan sumber”.

Sebagai salah satu peristiwa diplomatik penting yang melibatkan para pemimpin negara anggota ASEAN, kegiatan Ktt Asean memiliki dampak besar dalam membentuk persepsi dan edukasi bagi Masyarakat terhadap hubungan antarnegara. Kualitas penyajian berita mengenai kegiatan Ktt Asean di media sosial menjadi faktor krusial dalam membangun pemahaman publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah berita yang dipublikasikan oleh akun Instagram @labuanbajo\_info telah memenuhi standar jurnalistik dengan baik, khususnya berdasarkan sembilan elemen kaidah jurnalistik yang dikembangkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

Sebagai bagian dari praktik jurnalisme di media sosial, akun Instagram @labuanbajo\_info mengupayakan penyajian informasi atau pemberitaan sesuai dengan standar dan aturan jurnalisme di media sosial, salah satunya dengan memanfaatkan berbagai sumber resmi dalam pemberitaan terkait isu-isu politik ataupun hiburan. Pendekatan yang digunakan tidak hanya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan, tetapi juga mencerminkan kredibilitas sebagai bagian dari praktik jurnalisme di media sosial.

Oleh karena alasan itu, keberadaan dan aktivitas akun Instagram @labuanbajo\_info menjadi relevan untuk diteliti, khususnya untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana akun Instagram @labuanbajo\_info sebagai bagian dari praktik jurnalisme media sosial memberikan kontribusi terhadap kualitas komunikasi serta menilai sejauh mana akun Instagram @labuanbajo\_info sebagai bagian dari praktik mampu menyajikan informasi yang akurat, kredibel, dan bermanfaat bagi public.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah, apakah berita terkait Ktt Asean yang diunggah oleh media sosial Instagram @labuanbajo\_info telah memenuhi kaidah jurnalistik sebagaimana elemen jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiels?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui elemen jurnalistik mana yang paling dominan dan elemen mana yang paling minim diterapkan dalam penyajian berita terkait Ktt Asean di akun Instagram tersebut.
2. Menilai sejauh mana akun Instagram @labuanbajo\_info menerapkan kaidah jurnalistik sebagaimana dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam pemberitaan terkait Ktt Asean yang diunggah oleh akun Instagram @labuanbajo\_info.
3. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik jurnalisme yang diterapkan media lokal di media sosial, khususnya dalam konteks pemberitaan mengenai peristiwa skala internasional seperti Ktt Asean.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian jurnalistik digital dan media sosial. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa maupun peneliti yang tertarik melakukan penelitian berbasis analisis isi lebih lanjut mengenai pemberitaan di media sosial, khususnya menilai sejauh mana suatu platform digital menerapkan prinsip-prinsip kaidah jurnalistik di media sosial.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum terkait kualitas informasi serta sejauh mana kaidah jurnalistik pada akun Instagram @labuanbajo\_info dalam memberitakan Ktt Asean. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola akun maupun Citizen Journalism lainnya dalam menerapkan standar jurnalistik yang lebih profesional.